

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian ini dilakukan menyajikan beberapa teori dari penelitian terdahulu. Terdapat keterkaitan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, yaitu mengenai topik atau judul penelitian, permasalahan yang diangkat dan informasi yang ingin digali, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian, serta persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini.

#### **2.1.1 Penelitian Dari Rahmawati Deylla Handida & Maimun**

##### **Sholeh (2019)**

Penelitian dari Handida dan Sholeh (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah secara parsial maupun secara simultan terhadap pengambilan keputusan penggunaan produk keuangan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian Ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat muslim yang menggunakan produk keuangan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda. Penelitian ini menggunakan variabel endogen yaitu pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk keuangan syariah dan variabel

eksogen yaitu tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY secara parsial maupun simultan. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel mediasi yaitu religiusitas dan pengambilan sampel pada masyarakat Jawa Timur. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk keuangan syariah.

### **2.1.2 Penelitian Dari Shidiq Kamila Dan Rochmawati (2023)**

Penelitian dari Kamila dan Rochmawati (2023), bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menggunakan produk keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dari penelitian ini yaitu mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya yang mempelajari tentang keuangan syariah dengan jumlah sampel sebanyak 104 responden. Pengumpulan data menggunakan survey kuisioner kemudian diolah dengan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, dan religiusitas secara

simultan atau parsial mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan produk keuangan syariah. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel mediasi yaitu religiusitas dan pengambilan sampel pada masyarakat Jawa Timur. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk keuangan syariah.

### **2.1.3 Penelitian dari Fajriah Salim, Suyud Arif, dan Abrista Devi (2022)**

Penelitian dari Salim, Arif, dan Devi (2022) memiliki tujuan yaitu menguji pengaruh literasi keuangan syariah, *islamic branding*, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel endogen: literasi keuangan syariah, *islamic branding*, dan religiusitas dan variabel eksogen: keputusan untuk menggunakan jasa perbankan syariah berdasarkan sampel mahasiswa FAI angkatan 2017-2018 dari Universitas Ibnu Khaldun Bogor. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pada variabel literasi keuangan syariah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Pada variabel *islamic branding* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Pada variabel religiusitas terdapat pengaruh

positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Variabel literasi keuangan syariah, *islamic branding*, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang dengan sama-sama meneliti tentang literasi keuangan terhadap pembelian produk keuangan syariah.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu adalah mengenai lokasi penelitian. Penelitian ini melakukan penelitian di daerah Jawa Barat, sedangkan penelitian terbaru melakukan penelitian di daerah Jawa Timur.

#### **2.1.4 Penelitian Dari Agus Wijanarko dan Rachmawati (2020)**

Penelitian dari Wijanarko and Rachmawati (2020) memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, *islamic branding*, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah. Penelitian ini memiliki variabel endogen yaitu keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah dan variabel eksogen yaitu literasi keuangan syariah, *islamic branding*, dan religiusitas. Responden dari penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode analisis *regresi logistic*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas meningkatkan peluang keputusan mahasiswa dalam memilih layanan

keuangan syariah secara berturut-turut sebesar 53,9 persen dan 37,8 persen. Namun hasil pengujian secara parsial memperlihatkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan variabel religiusitas berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah. Berdasarkan pengujian simultan memperlihatkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas secara serentak mempengaruhi keputusan mahasiswa di lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dalam memilih layanan keuangan syariah. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel mediasi yaitu religiusitas dan pengambilan sampel pada masyarakat Jawa Timur. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk keuangan syariah.

#### **2.1.5 Penelitian dari Istyakara Muslichah, dan Soliha Sanusi (2019)**

Penelitian dari (Muslichah and Sanusi 2019) memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan literasi keuangan terhadap kepemilikan produk perbankan syariah. Metode analisis yang digunakan yaitu Smart PLS dengan responden yaitu para pengelola usaha di Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini yaitu religiusitas pelaku industri berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap produk perbankan syariah, religiusitas pelaku industri juga berpengaruh terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah, literasi keuangan berpengaruh

signifikan terhadap sikap terhadap produk perbankan syariah, literasi keuangan juga berpengaruh signifikan.

Untuk memudahkan dalam memahami dalam penelitian terdahulu maka dapat dibuat pemetaan seperti pada tabel 2.1 sebagai berikut:



**Tabel 2. 1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Analisis
1	Rahmawati Deylla Handida & Maimun Sholeh (2019)	Pengaruh tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di daerah istimewa yogyakarta	Variabel endogen: pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah Variabel eksogen: tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah	Masyarakat muslim yogyakarta yang menggunakan produk keuangan syariah.	Regresi linier ganda	Pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY secara parsial maupun simultan.
2	Shidiq Kamila Dan Rochmawati (2023)	Pengaruh pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menggunakan produk keuangan syariah.	Variabel endogen: minat mahasiswa menggunakan produk keuangan syariah Variabel eksogen: pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, dan religiusitas.	Mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya	Regresi linear berganda	Pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, dan religiusitas secara simultan atau parsial mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan produk keuangan syariah.
3	Fajriah Salim, Suyud Arif, dan Abrista Devi (2022)	Pengaruh literasi keuangan syariah, islamic branding, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah: studi pada mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor angkatan 2017-2018	Variabel endogen: keputusan menggunakan jasa perbankan syariah variabel eksogen: literasi keuangan syariah, islamic branding, dan religiusitas	Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor angkatan 2017-2018	Regresi linear	Pada variabel literasi keuangan syariah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Pada variabel islamic branding terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Pada variabel

						religiusitas terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Variabel literasi keuangan syariah, islamic branding, dan religiusitas berpengaruh simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah
4.	Agus Wijanarko dan Rachmawati (2020)	Pengaruh literasi keuangan syariah, <i>islamic branding</i> , dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah	Variabel endogen: keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah Variabel eksogen: literasi keuangan syariah, islamic branding, dan religiusitas	Mahasiswa di lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Negeri	Analisis regresi logistik	Variabel literasi keuangan syariah, islamic branding, dan religiusitas meningkatkan peluang keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah secara berturut-turut.
5.	Istyakara Muslichah, dan Soliha Sanusi (2019)	<i>The effect of religiosity and financial literacy on intention to use Islamic banking products</i>	Variabel endogen: niat menggunakan produk perbankan syariah Variabel eksogen: religiusitas dan literasi keuangan syariah	Pengelola usaha di yogyakarta	Smart PLS	Religiusitas pelaku industri berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap produk perbankan syariah, religiusitas pelaku industri juga berpengaruh terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap produk perbankan syariah, literasi keuangan juga berpengaruh signifikan.

**Sumber:** (Handida dan Sholeh 2019; Kamila dan Rochmawati 2023; Muslichah dan Sanusi 2019b; Salim, Arif, dan Devi 2022; Wijanarko dan Rachmawati 2020)



## **2.2. Landasan Teori**

Ada beberapa macam teori yang akan dijelaskan, dengan tujuan yang diharapkan dapat menjadi pedoman dasar penelitian untuk mengadakan analisis dan evaluasi dalam pemecahan masalah yang ada.

### **2.2.1 Kepemilikan Produk Keuangan Syariah**

Dalam konsep Islam, segala sesuatu pada hakikatnya adalah milik absolut Allah SWT (QS Yunus (10): 55). Adapun manusia berperan sebagai khalifah (pengelola), yang diberi kepercayaan dalam mengelolanya sebagaimana tercantum dalam Alquran surah Al Baqarah (2): 195 yang artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” Meskipun hakikatnya harta milik Allah SWT, namun manusia mendapatkan hak atas kepemilikan pribadi terhadap hasil dari usaha, tenaga dan pemikirannya, berupa harta, baik yang didapatkan melalui proses pemindahan kepemilikan berdasarkan transaksi ekonomi maupun hibah atau warisan. Islam sangat menghormati atas hak kepemilikan pribadi sekaligus menjaga keseimbangan antara hak pribadi, kolektif, dan negara. Pemahaman bahwa hakikat harta milik Allah SWT penting dalam Islam karena Islam sangat menganjurkan kegiatan kedermawanan Anzalani (2018).

Ragatirta dan Tiningrum (2021), menjelaskan perilaku pengambilan keputusan oleh konsumen untuk melakukan pembelian produk atau kepemilikan produk keuangan syariah diawali dengan adanya kesadaran atas pemenuhan kebutuhan atau keinginan dan menyadari adanya masalah selanjutnya, maka konsumen akan melakukan beberapa tahap yang pada akhirnya sampai pada tahap evaluasi yang pembelian.

Indikator dalam kepemilikan produk keuangan syariah yaitu:

- a. Kepemilikan produk keuangan syariah.
- b. Kepemilikan produk pasar modal syariah.

### **2.2.2 Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, kesadaran, perilaku, dan sikap yang dimiliki individu untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Sugiharti, 2019). Pemberdayaan konsumen melalui literasi keuangan diyakini akan mendukung upaya pencapaian stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang lebih inklusif. Nurrohmah dan Purbayati (2020) mendefinisikan literasi keuangan syariah sebagai pengetahuan mengenai produk keuangan syariah. Dengan seseorang memiliki literasi keuangan syariah yang baik, maka ia akan lebih baik dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan dalam membeli produk keuangan syariah. Literasi keuangan syariah mengacu pada keterampilan dan kemampuan individu dalam manajemen keuangan dan juga dapat

digambarkan sebagai menciptakan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku penting untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Pendidikan berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai ukuran dimana masyarakat memiliki pengetahuan keuangan syariah dan keterampilan yang dapat mempengaruhi keputusan keuangannya (Adiba, 2021).

Menurut Antara *et al.* (2017) tingkat literasi keuangan syariah dapat diukur menggunakan 4 indikator, diantaranya pengetahuan fiqih muamalah (larangan riba, larangan maysir, dan larangan gharar), pinjaman/kredit, investasi/tabungan, serta asuransi atau perlindungan sumber daya. Selain itu, Nawi *et al.* (2018) mengelompokkan pengukuran literasi keuangan syariah menjadi prinsip dasar keuangan, perbankan, investasi dan asuransi islami. Selain itu menurut Gustati *et al.* (2023) beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat literasi keuangan syariah adalah kepemilikan rekening di lembaga keuangan syariah, pemahaman produk dan jasa keuangan syariah, akad-akad syariah, pengetahuan tentang bagi hasil, dan jaminan.

### 2.2.3 Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya adalah *religare* yang berarti mengikat Zuhirsyan dan Nurlinda (2018). Religiusitas adalah aspek religius yang telah ditanamkan dalam hati seseorang. Makna religiusitas terdiri dari beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana menjalankan hidup dengan benar agar orang dapat mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Islam merupakan suatu cara hidup yang dapat membimbing seluruh aspek kehidupan manusia dengan aqidah, akhlaq, dan syariah (Lestari, 2015). Keputusan untuk menabung di bank syariah diduga juga dipengaruhi oleh religiusitas seseorang. Religiusitas merupakan suatu aktivitas yang saling bertautan antara pengetahuan agama seseorang, perasaan mereka sendiri, dan perilaku yang mereka tunjukkan saat melakukan kegiatan keagamaan (Zuhirsyan & Nurlinda, 2018). Sedangkan menurut Hasanah (2019) Religiusitas merupakan suatu penerapan kepercayaan dengan menghayati nilai-nilai agama sehingga sikap dan perilaku dapat memengaruhi keputusan. Menurut Abou-Youssef dkk., (2015) menyatakan bahwa religiusitas seorang nasabah memungkinkan menjadi faktor yang mempengaruhi dalam memilih suatu bank. Hal ini diperkuat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rokhmania Nurmaeni dkk., (2020) dan Pabbajah dkk., (2019) yang menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi keputusan menabung secara signifikan. Dalam penelitian lain peran religiusitas sebagai faktor

pendorong untuk melakukan keputusan menabung di bank syariah diantaranya dalam penelitian yang dilakukan oleh Rashidi (2016) mengatakan bahwa religiusitas dapat membantu mahasiswa pascasarjana Universitas Azad Islam Buin Zahra lebih memahami pengelolaan keuangan, salah satunya dalam memilih bank untuk menabung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra (2016) memberikan penjelasan tentang bagaimana religiusitas dapat meningkatkan pemahaman pelanggan tentang barang dan jasa terhadap preferensi mereka untuk menabung di bank syariah.

Menurut Charles dan Glock dijelaskan oleh El-Menouar (2014) religiusitas dibagi menjadi lima dimensi, di dalam salah satu dimensi tersebut diklasifikasikan semua ajaran agama yang banyak dan beragam dari berbagai agama di dunia. Lima dimensi tersebut yaitu:

- a. Dimensi ideologi/keyakinan
- b. Ritualistik/praktik
- c. Intelektual/pengetahuan
- d. Eksperensial/pengalaman
- e. Dan konsekuensi

### **2.3 Hubungan Antar Variabel**

Pada bagian ini, peneliti memaparkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penjelasan lebih detail mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

### 2.3.1 Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Terhadap Kepemilikan Produk Keuangan Syariah

Hubungan antara literasi keuangan syariah dengan kepemilikan produk keuangan syariah erat kaitannya dengan pembiayaan dan investasi. Seorang individu yang memiliki pengetahuan luas mengenai keuangan syariah sangat berhati-hati terhadap produk keuangan yang akan digunakan untuk mengatur keuangannya dalam jangka panjang. Individu yang memiliki literasi keuangan syariah akan memperhatikan halal haramnya produk yang mereka gunakan. Allah SWT berfirman melalui Q.S An-Nisaa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Dari ayat tersebut menjelaskan larangan tegas mengenai memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan bathil. Memakan harta sendiri dengan jalan batil adalah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat.

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan individu terhadap cara mengatur keuangan berdasarkan prinsip ajaran islam. Penyebab

rendahnya literasi keuangan syariah pada masyarakat yaitu kurangnya sosialisasi dari perbankan syariah mengenai cara operasionalnya yang sangat berbeda dengan bank konvensional. Hal tersebut yang membuat persepsi masyarakat mengenai bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional. Menurut penelitian Riskyono (2017), semakin dalam tingkat pengetahuan seseorang mengenai keuangan syariah semakin besar peluang untuk menggunakan produk keuangan syariah. Berdasarkan hasil penelitian Meilia (2017), menjelaskan bahwa variabel literasi, iklan TV dan kualitas layanan berpengaruh terhadap niat menabung konsumen.

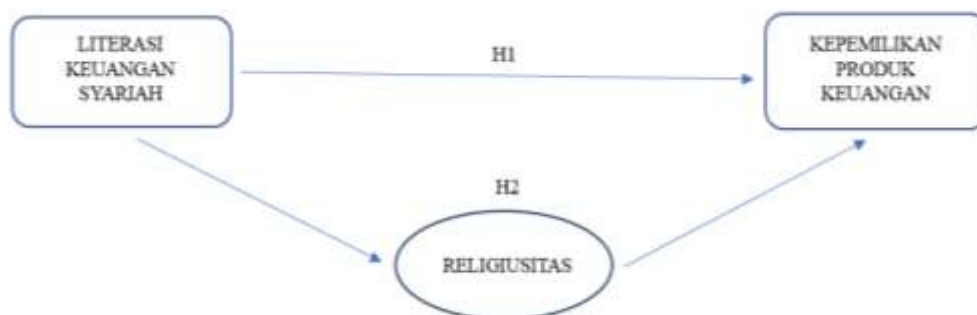
### **2.3.2 Religiusitas Memediasi Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepemilikan Produk Keuangan Syariah**

Aspek yang mendorong keinginan akan informasi terkait dengan pengetahuan keuangan adalah bimbingan agama. Agama sudah menjadi hal yang biasa subyektif dalam masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Kewajiban menuntut ilmu sejak dalam kandungan sampai akhir hayat merupakan ajaran Islam yang harus dilaksanakannya (Ghuddah, 1990). Nasihat bagi umat Islam untuk belajar dalam semua aspek yang memungkinkan tentang kehidupan yang baik itu sendiri, termasuk pembelajaran mengenai produk keuangan syariah. Hadi & Suci (2020) mengungkapkan peran religiusitas dalam hubungan antara literasi dan niat untuk menggunakan pembiayaan syariah, hasil menunjukkan bahwa kontrol atas agama tidak signifikan dalam mempengaruhi literasi keuangan. Hal ini menunjukkan sosialisasi literasi keuangan akan

mengurangi peran religiusitas dalam menumbuhkan niat untuk menggunakan produk keuangan syariah. Berbeda dengan hasil penelitian Alharbi *et al.*, (2021) yang menguji peran mediasi literasi keuangan pada hubungan antara religiusitas islam dengan merek dan kinerja ukm di saudi arabia mengemukakan bahwa religiusitas berdampak pada literasi keuangan, demikian upaya peningkatan literasi pembiayaan harus berdasarkan agama dan budaya. Sebuah studi perbankan syariah di uea menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap literasi keuangan (Warsame dan Ileri, 2018).

#### 2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kepemilikan produk keuangan syariah masyarakat Jawa Timur dengan religiusitas sebagai mediasi.



Gambar 2. 1  
Kerangka Penelitian Cindy (2023)



## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. H1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap kepemilikan produk keuangan syariah masyarakat Jawa Timur.
2. H2 : Religiusitas memediasi literasi keuangan syariah terhadap kepemilikan produk keuangan syariah masyarakat Jawa Timur.

